

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Berhasil dan tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan.¹ Oleh karena itu dalam sebuah penelitian harus benar-benar memperhatikan unsur-unsur yang wajib digunakan dengan penelitian yang sedang dilakukan bisa berhasil dengan baik. Oleh karena itu, agar penelitian ini memenuhi kriteria karya tulis ilmiah, penulis mencoba menggunakan metode yang menyimpang dari ketentuan yang ada.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Karena penelitian dilakukan di lingkungan tertentu, yaitu di lingkungan Kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan didukung dengan kajian teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang

¹Suryana, *Metodologi Penelitian* (Bandung : UPI Press, 2010), 32.

berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).² Fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.

2.1 Sumber Data Penelitian

Data kualitatif adalah data yang diperoleh atau dihimpun berdasarkan cara-cara melihat proses suatu objek penelitian. Data semacam ini lebih melihat kepada proses daripada hasil karena didasarkan pada deskripsi proses dan bukan pada hitungan matematis. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan/observasi, wawancara, studi literatur, angket dll. Jenis sumber data adalah mengenai darimana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari data langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan. Data ini diperoleh dari wawancara dengan para dosen syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari jumlah dosen syariah yang ada, peneliti membuat kategori dosen yang diwawancarai dengan melihat faktor sebagai pertimbangan, yaitu dosen yang memiliki umur pernikahan yang sudah lama dan

²Andean Perdana, "Pendekatan Pemikiran Ekonomi Islam." <http://www.andeanperdana.com/2014/05/pendekatan-fenomenologi-penelitian-kualitatif.html>, diakses tanggal 07 Oktober 2014.

dosen yang memiliki umur pernikahan yang belum lama. Berikut ini adalah datar narasumber beserta usia pernikahannya:

- a) Ahmad Izzudin, M.H.I riwayat pernikahan 7 tahun.
 - b) Erfaniah Zuhriah, M.H riwayat pernikahan 16 tahun.
 - c) Jamilah, M.A. riwayat pernikahan 5 tahun.
 - d) Dwi Hidayatul Firdaus, M.Si riwayat pernikahan 3 tahun.
- b. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau berasal dari literatur, buku, karya ilmiah, skripsi dan bahan keputakaan yang lainnya.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, tehnik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan tehnik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, kamera photo dan yang lainnya.

Dalam penelitian ini instrumen yang akan saya gunakan adalah diantaranya pedoman wawancara, karena akan melakukan wawancara dengan beberapa Dosen

Syariah juga kamera photo sebagai alat bukti dokumentasi bahwa telah melakukan wawancara.

Adapun dalam penelitian ini ada 2 (dua) tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara / Interview

Metode interview atau wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui interview ataupun wawancara secara langsung. Dalam hal ini Moh. Nasir menegaskan bahwa :
“wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Dalam menggunakan metode interview ini peneliti melakukan komunikasi langsung atau wawancara dengan responden dalam hal ini adalah para dosen fakultas syariah UIN Malang sebagai pihak yang memberikan keterangan yang peneliti perlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, literature-literatur ilmiah dll.

C. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data angka ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, maka kemudian data tersebut diolah agar lebih jelas dan sistematis yaitu dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Memeriksa / Editing.

Sebelum data diolah, data yang diperoleh perlu diedit terlebih dahulu. Dengan perkataan lain data atau keterangan yang dikumpulkan dalam buku catatan, daftar pertanyaan ataupun pada interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki. Jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan. Editing merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali terhadap bahan yang telah dikumpulkan, dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan/menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

b. Klasifikasi

Tahap kedua adalah klasifikasi. Maksudnya mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

D. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode

ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan katagoresasi, dilakukan manipulasi, serta diseleksi sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah.³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu juga peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu.⁴ Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil dokumentasi dan wawancara yang berisi tentang, pengertian keluarga yang harmonis, penyebab-penyebab yang bisa menimbulkan konflik antara suami istri dan upaya-upaya yang

³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998), 346.

⁴Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta), 48.

bisa dilakukan agar bisa terjalin kembali hubungan yang harmonis antara suami istri menurut pendapat Dosen Syariah UIN Malang.

2. Melaksanakan Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan. Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

